

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK  
MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA KELAS XII  
MENGUNAKAN MEDIA *GOOGLE MEET***

**Dini Istiqomah<sup>1</sup>, Asep Samsudin<sup>2</sup>, Maya Masyita Suherman<sup>3</sup>**  
<sup>1</sup>diniistiqomah87@gmail.com, <sup>2</sup>sam234@gmail.com, <sup>3</sup>mayasuherman57@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

**Abstract**

*This study aims to determine the implementation of group guidance services with discussion techniques to increase career maturity using google meet media, to find out the responses of teachers and class XII students to group guidance services, discussion techniques using google meet media, to find out the obstacles faced by teachers and students when implementing services. group guidance with discussion techniques using google meet media. The research method used is qualitative method. The sample in this study was 4 students from class XII at SMAN 6 Garut. The data of this study were obtained from the results of observations, documentation, and interviews with BK teachers and students on group guidance services with discussion techniques using google meet media. The results showed that the implementation of group guidance services with discussion techniques using google meet media was carried out well. The responses of teachers and students to group guidance services with discussion techniques using google meet media got good results. Obstacles faced by teachers and students in group guidance services with discussion techniques are the absence of quota subsidies from schools and students are sometimes constrained by an inadequate network, BK teachers are also still adjusting to learning using media. So that the delivery of the material that is conveyed is not optimal and students do not understand what the teacher is saying.*

**Keywords:** Career Maturity, Group Guidance Services, Discussion Techniques.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier menggunakan media *google meet*, mengetahui respon guru dan siswa kelas XII terhadap layanan bimbingan kelompok teknik diskusi menggunakan media *google meet*, untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa saat mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menggunakan media *google meet*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. sampel dalam penelitian ini adalah 4 orang siswa dari kelas XII di SMAN 6 Garut. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada guru BK dan siswa terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menggunakan media *google meet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menggunakan media *google meet* dilaksanakan dengan baik. Respon guru dan siswa terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menggunakan media *google meet* mendapatkan hasil yang baik. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yaitu tidak adanya subsidi kuota dari sekolah dan siswa terkadang terkendala dengan jaringan yang kurang memadai, guru BK juga masih menyesuaikan dengan pembelajaran yang menggunakan media. Sehingga kurang maksimalnya pemberian materi yang di sampaikan dan siswapun kurang mengerti apa yang guru sampaikan.

**Kata Kunci:** Kematangan Karier, Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi.

## PENDAHULUAN

Masa Remaja merupakan masa yang sangat menarik perhatian, bahkan banyak sekali para ahli membahas apakah itu remaja. Masa remaja ini dianggap tepat sekali untuk membicarakan masa depan. Fase remaja merupakan masa yang terpenting karena pada fase remaja ini seseorang tumbuh dan berkembang menuju kearah matang baik itu dalam segi organ atau fisik. Kematangan karier menurut Super (1957) yaitu sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Definisi ini menunjukkan bahwa kematangan karier berkaitan dengan tugas perkembangan karier pada tiap-tiap tahap perkembangan karier. Sementara itu, tahap perkembangan karier siswa SMA berada pada Tahap Eksplorasi (usia 15-24 tahun). Tahap Eksplorasi merupakan suatu perluasan dari uji realistik, dengan konsekuensi modifikasi konsep diri. Pada tahap ini, keputusan-keputusan pendidikan yang penting akan di alami pertama kali dan tujuan-tujuan karier pertamakali diuji secara serius.

kematangan karier Menurut Riyadi (dalam Nurillah, 2017) yaitu sebagai kesiapan individu dalam membuat keputusan-keputusan karier yang tepat. Dari pengertian tersebut dapat di katakan bahwa kematangan karier itu di butuhkan bagi setiap anak agar anak tersebut mengerti perencanaan karier yang tepat bagi dirinya. Menurut Healy (dalam lestari, 2017) karier dapat terjadi pada sepanjang seseorang yang mencakup sebelum bekerja (*preoccupational*), selama bekerja (*occupational*), dan akhir atau se usai bekerja bekerja (*postoccupational*). Lebih lanjut ia menjelaskan posisi *preoccupational* merupakan posisi yang sangat penting dalam perjalanan karier seseorang, sebab posisi ini dapat menjadi awal menuju kesuksesan karier. Lebih lanjut ia menjelaskan posisi *preoccupational* merupakan posisi yang sangat penting dalam perjalanan karier seseorang, sebab posisi ini dapat menjadi awal menuju kesuksesan karier. Artinya, jika pada posisi individu mengalami kegamangan karier, maka ia cenderung mengalami masalah dalam menjalani kariernya, dimulai dari orientasi karier, pengambilan keputusan karier yang diwujudkan dengan adanya pilihan pekerjaan tertentu dan memulai karier dalam bidang pekerjaan tertentu.

Bimbingan kelompok Menurut Avinataru dan Nursalim (2016) adalah suatu bentuk layanan bimbingan yang melibatkan sejumlah orang sebagai kesatuan dinamika kelompok yang memungkinkan semua anggota kelompok bisa mengeluarkan pendapat, mampu berbicara di depan umum dan mampu mengungkapkan perilaku empati pada teman, menghargai teman dan bisa menghargai pendapat orang lain.

Bimbingan kelompok Menurut Hadi Pranoto (2016) merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling/ konselor kepada sejumlah siswa melalui kegiatan kelompok yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menyusun rencana dan mengambil keputusan yang tepat dalam menunjang kehidupan, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*).

Diskusi kelompok Menurut Hasibuan dan Moedjiono (dalam Nindia, 2013) merupakan suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi. diskusi kelompok Menurut Avinatara dan Nursalim (2016) adalah teknik bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan maksud agar para siswa anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah atas suatu masalah. Pentingnya kematangan karier bagi siswa yaitu untuk menyelesaikan tugas-tugas kariernya pada tiap-tiap tahap perkembangan karier, dan siswa dapat mempersiapkan kariernya bagi masa depannya nanti.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut sugiyono (2009:15) adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti pada kondisi suatu obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. deskriptif kualitatif Menurut Krisyantono (Akhmad,2015:43-54) yaitu yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Adapun dengan menggunakan metode deksriptif menurut Moleong (Akhmad,2015:43-54) berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa**

Guru bimbingan dan konseling saat ini memiliki peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapinya, guru BK sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang siswa hadapi yaitu dengan cara memberikan suatu layanan seperti, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan individu, dan layanan konseling kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMAN 6 Garut dengan Bapak Sarif Hidayat, M. Pd selaku wakasek kurikulum, mengenai pendapatnya tentang guru BK di SMAN 6 Garut mengatakan bahwa disekolah ini terdapat 6 guru BK dan keenam nya memiliki latar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling. Dengan pembagian tugasnya yaitu 2 dikelas X, 2 dikelas XI dan 2 lagi dikelas XII. Adanya guru BK disekolah ini menurut beliau sangat terbantu sekali karena guru BK sendiri merupakan bagian yang paling terpenting yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan pada siswa.

Untuk mendapatkan data mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa SMA kelas XII menggunakan media google meet meliputi perencanaan yaitu diantaranya guru BK mempersiapkan materi yang akan diberikan pada saat layanan serta mempersiapkan media yang digunakan ketika layanan, selanjutnya pelaksanaan yaitu guru BK membuka layanan dan memunculkan topik yang akan di diskusikan oleh anggota kelompok, dan hambatan diantaranya kesulitan dan kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan layanan. Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada guru BK kelas XII yaitu ibu Dra. Ningsih, M.Pd. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 6 Garut dilaksanakan berdasarkan program yang telah dirancang pada program tahunan, berdasarkan hasil identifikasi masalah kepada siswa dengan menggunakan instrumen AKPD.

Melalui hasil wawancara dengan guru BK di SMAN 6 Garut bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa merupakan hal yang berperan dalam kehidupan siswa dan membantu siswa dalam kematangan kariernya, membantu mengetahui potensi dalam diri siswa tersebut, dapat mengetahui minat bakat

mereka, dan siswa tersebut mampu merencanakan tujuan yang akan di capai. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ada empat orang siswa yaitu RS, NF, MA, DP yang teridentifikasi menunjukkan kematangan karier yang rendah.

### **Respon Siswa saat meaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karir**

Dari hasil wawancara diperoleh hasil respon siswa Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier bahwa siswa tersebut menunjukkan suatu peningkatan dalam kariernya hal tersebut terlihat dari siswa sudah mulai bisa merencanakan kariernya.

Lalu setelah guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kematangan karier siswa mulai menunjukkan sikap yang positif terhadap layanan yang diberikan walaupun pada awal pertemuan siswa masih terlihat canggung setelah melalui beberapa tahap dan beberapa pertemuan siswa lebih menunjukkan sikap yang nyaman, sering bertanya bertukar pendapat, siswapun yang sebelumnya masih bimbang dalam menentukan kariernya setelah melakukan layanan ini siswa mulai teguh dan terarah dalam kematangan karier.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RS,NF,MA, dan DP dapat disimpulkan respon siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi,para siswa menjadi tau langkah apa yang harus mereka lakukan dalam mencapai kematangan kariernya, siswa merasa tidak kebingungan lagi, mereka juga merasa lebihnyaman bercerita kepada guru BK dan merasa tidak canggung lagi, dan siswa lebih tau apa yang harus mereka persiapkan dalam mencapai kematangan kariernya.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa menurut guru BK respon siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi cukup baik siswa sangat antusias saat diberikan layanan dan bisa mengikuti hingga selesai, meskipun pada saat pertemuan pertama awalnya siswa masih merasa canggung untuk berbicara ataupun bertanya namun dengan berjalannya waktu akhirnya siswa mulai terbuka dan mau bercerita lalu dipertemuan kedua dan ketiga siswa mulai berantusias siswapun mulai aktif untuk bertanya.

Respon yang disampaikan oleh siswa pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang diberikan oleh guru BK menurut siswa dapat diterima dan dipahami dengan baik, karena sangat memotivasi dan sangat menyenangkan sehingga

mereka dapat mengungkapkan apa yang mereka alami kepada guru BK dan para siswapun dapat bertukar cerita kepada teman-temanya.

### **Kendala Yang Dihadapi Siswa Saat Melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Menggunakan**

Dalam melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier ditemukan kendala yang dihadapi siswa saat layanan ini dilakukan diantaranya, siswa memiliki kendala dalam penggunaan Handphone yang masih berbagi dengan orangtuanya sehingga menjadi kendala saat pembelajaran ataupun saat layanan diberikan, adapula kendala terdapat pada sinyal atau jaringan yang tiba hilang saat layanan diberikan.

### **kendala yang dihadapi guru BK saat pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karir Pada siswa**

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru BK mengemukakan bahwa tidak terdapat kendala yang mendalam pada saat layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok secara daring yang diberikan, akan tetapi guru BK mengalami hambatan untuk beradaptasi atau menyesuaikan dengan sistem pendidikan secara daring. Lebih spesifiknya guru BK belum menguasai aplikasi *google meet* yang digunakan pada saat layanan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini berfokus pada layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII berbantu media *google meet*. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Adapun jenis pendekatannya adalah deskriptif. Deskriptif menurut Sugiono (2017) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan, Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah

ditemukan. Penelitian ini berfokus pada layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII berbantu media google meet. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru BK dengan menggunakan teknik diskusi untuk membantu siswa dalam mencapai kematangan karier. Penelitian ini merujuk pada permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kurangnya kematangan karier siswa. Dalam meningkatkan kematangan karier guru BK di SMAN 6 Garut menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII menggunakan media google meet. Teknik diskusi membantu siswa untuk bertukar informasi, pendapat, memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, dan untuk membantu menentukan suatu keputusan seperti kematangan kariernya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMAN 6 Garut implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII menggunakan media google meet layanan yang diberikan guru BK terhadap siswa untuk meningkatkan kematangan kariernya berawal dari pemberitahuan walikelas terhadap guru BK atas siswa yang memiliki kematangan karier rendah. Setelah itu guru BK melakukan layanan bimbingan klasikal tentang kematangan karier dan terdapat beberapa siswa yang memiliki kematangan karier yang rendah yaitu RS, NF, MA, DP. Guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kematangan karier.

Dengan teknik diskusi dalam layanan ini bertujuan untuk yaitu pertama memberikan kesempatan pada setiap peserta untuk mengambil suatu pelajaran dari pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencari jalan keluar suatu masalah, kedua memberikan suatu kesadaran bagi setiap peserta bahwa setiap orang itu mempunyai permasalahan sendiri-sendiri. Dengan teknik ini guru BK juga berupaya memberikan motivasi, saran, nasihat dan pemahaman terutama tentang permasalahan karier siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru BK, dan siswa yang memiliki kematangan karier yang rendah sehingga dapat disimpulkan yaitu, siswa kurang memahami potensi yang ada dalam dirinya, siswa juga kurang konsisten dalam pemilihan kariernya, siswa juga kurang optimal dalam melakukan pemilihan kariernya, dan dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring melalui media online seperti *google classroom* dan *google meet* faktor yang paling sering menjadi kendala pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu faktor sinyal, *handphone*, dan kuota internet yang terkadang tidak memadai.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang dilaksanakan oleh guru BK untuk meningkatkan kematangan karier siswa dilakukan dengan cukup baik yaitu cara pelaksanaan sesuai dengan tahapan-tahapan layanan. Respon guru dan siswa terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menunjukkan respon yang baik yaitu siswa mengikuti setiap tahapan-tahapan layanan dan memberikan respon yang positif dilihat dari meningkatnya kematangan karier siswa kelas XII.

Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yaitu tidak adanya subsidi kuota dari sekolah dan siswa terkadang terkendala dengan jaringan yang kurang memadai, guru BK juga masih menyesuaikan dengan pembelajaran yang menggunakan media.

## REFERENSI

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Sahid Rahmat, Pasca UMS. 2011. BAB, I. "ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF MODEL MILES DAN HUBERMAN ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF MODEL MILES DAN HUBERMAN."
- Sugiyono. 2015 Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- HARNES PRIMA AIDHA, N. I. N. D. I. A. "Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo." *Jurnal BK Unesa* 3.1 (2013).
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Moleong, J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, L., & Nursalim, M. (2010). Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK UNESA*.(Online)
- Nabila Putri, Avinatara. "PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIDOARJO." *Jurnal BK UNESA* 6.3 (2016).
- Nurrillah, S. L. (2017). Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01).
- Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 1.1 (2016): 100-111.
- Putri, A. N. (2016). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3).

- Rojima, E. (2018). *Upaya Meningkatkan Kepekaan Sosial melalui Layanan BimbinganKelompok dengan Teknik Diskusi di MAN Pematang Bandar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).*
- Sugiono, (2017). *Metode Penelitian Kualitati. Bandung : CV. Alfabeta*
- Suwanto, Insan. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia) 1.1 (2016): 1-5.*
- Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). *Pengembangan modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1).*
- Yusuf, Syamsu. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Zulkaida, A., Made Taganing Kurniati, N., Retnaningsih, R., Muluk, H. and Rifameutia, T.,2012. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).*